

PERAWATAN ARMADA BUS TERHADAP KELANCARAN OPERASI PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN DARAT

Irwan Chaerudin

STMT Trisakti

irwan.trisakti@yahoo.co.id

Patriot Oskar

STMT Trisakti

patriotoscar@gmail.com

Yulianti Keke

STMT Trisakti

yuliateke@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this research is to find out the effect of bus fleet maintenance towards the operational stability in PT. Primajasa. Data collection methods applied in this research were field research and library study. Data were analyzed by using simple regression analysis techniques, coefficient correlation analysis, coefficient determinant, and hypothesis testing. The result of the research shows that the linear regression equation $Y = 5.603 + 0.880 X$. In every increase of bus fleet maintenance, it is followed by an increase in operation stability in 0.880 in constants of 5.603. The correlation coefficient of bus fleet maintenance towards the operation stability is positive and strong in 0.710. The correlation of bus fleet maintenance towards the operation stability is strong and positive since it is affected by operational stability of 50.4% while the 49.6% are affected by other factors.

Keywords: bus maintenance; bus fleet; operational stability

PENDAHULUAN

PT. Primajasa adalah perusahaan *otobus* yang telah ada sejak tahun 1990-an yang masih merupakan keluarga dengan Mayasari Bhakti ini merupakan salah satu perusahaan *otobus* yang cukup familiar di tengah masyarakat kita. Maka tidak heran bila kita melihat trayek dari bis PT. Primajasa yang unik seperti Kota Harapan Indah-Bekasi-Bandung, Jababeka-Bandung atau Bandara Soekarno Hatta-Bandung. Untuk memenangi persaingan maka PT. Primajasa harus memperhatikan kegiatan operasionalnya agar produktivitas operasionalnya mampu memperoleh hasil produksi (penumpang) yang sesuai dengan target perusahaan. Dalam hal ini faktor yang mengganggu kegiatan operasional adalah terjadi kurangnya Perawatan Armada Bus terhadap mesin kendaraan yang digunakan sehingga berpengaruh terhadap kelancaran

operasi. Mesin menjadi faktor yang sangat vital dalam sebuah kendaraan khususnya bus. Apabila mesin tidak terawat dengan baik maka akan mengganggu kelancaran operasi pada bus. Hal ini menjadi perlu untuk diperhatikan agar tidak mengganggu kegiatan operasional PT. Primajasa. Selain itu masalah yang sering dihadapi dari PT. Primajasa adalah kurangnya armada yang digunakan untuk kegiatan operasi, hal tersebut terjadi dikarenakan sering terjadinya keterlambatan dalam Perawatan Armada Bus terhadap kendaraan yang digunakan. Oleh karena itu perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan *otobus* agar permasalahan seperti yang disebutkan diatas tidak mempengaruhi pendapatan dari jumlah penumpang yang mampu diangkutnya. Permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Kurangnya Perawatan Armada Bus terhadap mesin kendaraan, Kurangnya armada

yang digunakan untuk kegiatan operasi, Terbatasnya tenaga ahli dalam melaksanakan Perawatan Armada Bus terhadap kendaraan yang digunakan. Menurut Kurniawan (2013:33), Perawatan Armada Bus adalah inspeksi secara periodic untuk mendeteksi kondisi yang yang dapat menyebabkan mesin rusak (*breakdown*) atau terhentinya proses sehingga dapat mengembalikan kondisi peralatan seperti pada saat awal peralatan tersebut ada. Perencanaan perawatan yang efektif tidak dapat dicapai tanpa adanya pemahaman yang pasti tentang kondisi peralatan tersebut. Hal ini sedikit agak rumit untuk dilakukan, tetapi sangat bermanfaat bagi standar perencanaan peralatan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Perawatan Armada Bus berpengaruh terhadap kelancaran operasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perawatan Armada Bus kendaraan pada kelancaran operasi pada PT. Primajasa Perawatan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Perawatan Armada Bus kendaraan terhadap kelancaran operasi pada PT. Primajasa Pool Cililitan Jakarta pada tahun 2016.

Metode Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek yang diteliti, dimana dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh karyawan divisi operasional PT. Primajasa yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data menggunakan : Analisis Regresi Linier Sederhana, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinan dan Uji Hipotesis.

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono, 2015:272 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X=0 (konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi,

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Analisis Koefisien Korelasi Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. (Sugiyono, 2015:228)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independe. (Sugiyono, 2015:231)

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Analisis Uji Hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai (t_{hitung}) terhadap (t_{tabel}).

Mencari nilai t_{hitung} digunakan rumus (Sugiyono, 2007:230) :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

1) Mencari nilai t_{tabel} :

$$t_{tabel} = \alpha = 5\% (0,05); df = n - 2$$

2) Kesimpulan Uji Hipotesis

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian mengenai pengaruh Perawatan Armada Bus terhadap Kelancaran Operasi pada PT. Primajasa, penulis mengambil 30 orang dari karyawan PT. Primajasa untuk dijadikan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang penulis ajukan dalam bentuk kuesioner, dimana terdapat identitas responden yang berupa jenis kelamin, usia responden, masa kerja responden dan pendidikan terakhir responden.

Dari hasil keseluruhan variabel X yaitu mengenai Perawatan Armada Bus, sebagian besar menyatakan sangat setuju yaitu dengan jumlah 158 responden presentase sebesar 52,6%, kemudian untuk responden yang menyatakan setuju dengan jumlah 123 persentase sebesar 41%, responden yang menyatakan ragu-ragu yaitu dengan jumlah 28 presentasi sebesar 9,3%.

1. Analisis Perawatan Armada Bus PT. Primajasa tahun 2016

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X (*Perawatan Armada Bus*)

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Σ	Bobot	$\bar{X}$
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)			
1.	Perusahaan memiliki material peralatan yang lengkap	21	9	0	0	0	30	141	4,7
2.	Perusahaan memiliki rencana perawatan yang rutin dan baik	1	9	20	0	0	30	101	3,3
3.	Petugas selalu menaati standart SOP perawatan yang berlaku	20	9	1	0	0	30	139	4,6
4.	Petugas dapat mengontrol ketersediaan suku cadang untuk <i>maintenance</i>	16	13	1	0	0	30	135	4,5
5.	Ketersediaan sparepart untuk <i>maintenance</i> selalu tersedia	17	13	0	0	0	30	137	4,5
6.	Petugas selalu melakukan perawatan berkala secara rutin setiap bulanya	17	11	2	0	0	30	135	4,5
7.	Petugas dapat menggunakan peralatan <i>maintenance</i> dengan baik	20	10	0	0	0	30	140	4,7
8.	Petugas dapat bekerja sama dengan baik dalam melakukan perencanaan perawatan yang efektif dan efisien	15	15	0	0	0	30	135	4,5
9.	Petugas dapat melakukan pencatatan perawatan secara rutin	16	12	2	0	0	30	134	4,4
10.	Petugas dapat mencatat rata-rata waktu sebelum kerusakan terjadi	15	13	2	0	0	30	133	4,4
Jumlah		158	123	28	0	0	300	1330	4,4

Sumber : Hasil kuesioner

2. Analisis Kelancaran Operasi PT. Primajasa tahun 2016

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Y (Kelancaran Operasi)

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Σ	Bobot	$\bar{x}$
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)			
1.	Perusahaan memiliki SDM yang memadai	16	14	0	0	0	30	136	4,5
2.	Petugas dapat mengerjakan setiap pekerjaanya dengan baik	17	13	0	0	0	30	137	4,6
3.	Perusahaan memiliki ketersediaan peralatan yang lengkap untuk kelancaran operasi	11	14	5	0	0	30	126	4,2
4.	Petugas dapat menggunakan peralatan operasi dengan baik dan benar	14	16	0	0	0	30	134	4,4 6
5.	Perusahaan memiliki perencanaan yang baik untuk kelancaran operasi	17	13	0	0	0	30	137	4,6
6.	Petugas dapat mengikuti alur perencanaan perusahaan dengan baik	15	15	0	0	0	30	135	4,5
7.	Perusahaan memiliki sarana dan prasarana yang memadai	17	13	0	0	0	30	137	4,6
8	Sarana dan prasarana dapat menunjang kelancaran operasi para petugas	10	20	0	0	0	30	130	4,3
9.	Petugas dapat melakukan pengendalian waktu dengan baik	15	15	0	0	0	30	135	4,5
10.	Petugas dapat bekerja secara tepat waktu	12	18	0	0	0	30	132	4,4
Jumlah		144	151	5	0	0	300	1339	4,4

Sumber : Hasil kuesioner

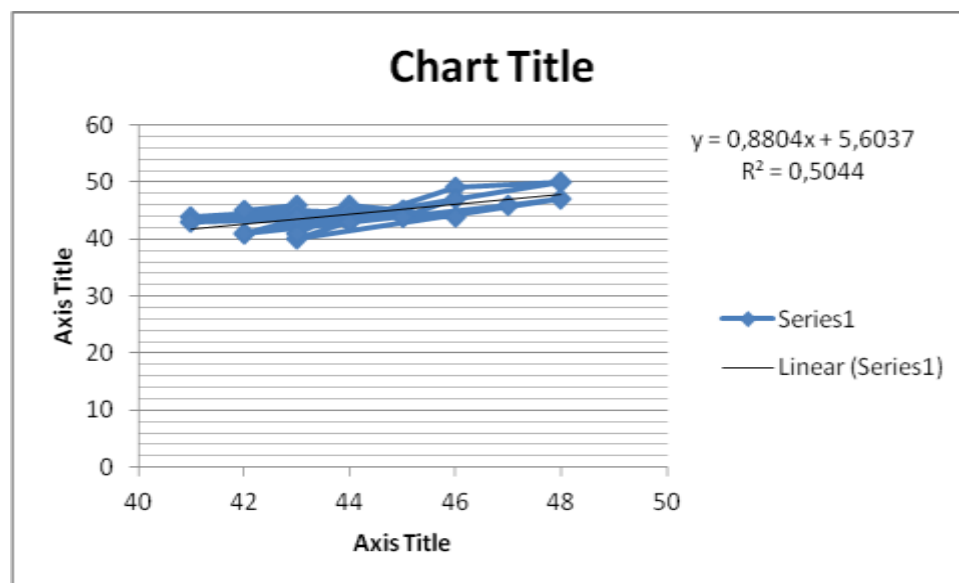
Dari hasil keseluruhan variabel Y yaitu mengenai Kelancaran Operasi, yang menyatakan sangat setuju yaitu dengan jumlah 144 responden presentase sebesar 48%, kemudian untuk responden yang menyatakan

setuju yaitu dengan jumlah 151 responden presentase sebesar 50,33%, sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu dengan jumlah 5 responden presentase sebesar 1,67%.

Model Regresi Linear

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diatas diperoleh nilai a adalah sebesar 5,603 dan nilai b adalah sebesar 0,880 untuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut : $Y = 5,603 + 0,880X$. Nilai Koefisiensi regresi atau nilai b persamaan regresi sederhana tersebut menunjukan angka positif sebesar 0,880 yang mengandung arti

bahwa setiap peningkatan *Perawatan Armada Bus* (X) 5,603 akan diikuti dengan peningkatan Kelancaran Operasi (Y) 0,880. Demikian dengan sebaliknya, jika *Perawatan Armada Bus* mengalami kenaikan maka Kelancaran Operasi juga mengalami kenaikan sebesar 0,880 lalu ditambah (+) nilai koefisiensi konstanta a atau konstanta sebesar 5,603.



Sumber : data diolah penulis

Gambar 1. Pengaruh Antara variabel X (*Perawatan Armada Bus*) Terhadap variabel Y (Kelancaran Operasi)

Analisis Koefisien Korelasi

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,710. Menurut Nobala (2015 : 231) nilai r antara 0,60-0,799 diinterpretasikan "KUAT". sehingga nilai koefisiensi korelasi (r) adalah kuat. Artinya, terdapat pengaruh yang kuat antara *Perawatan Armada Bus* terhadap Kelancaran Operasi.

Analisis Koefisien Penentu

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan nilai koefisiensi penentu (KP) sebesar 50,4 %. Hal ini menunjukkan

kontribusi positif dari *Perawatan Armada Bus* terhadap Kelancaran Operasi pada PT. Primajasa sebesar 50,4 % dan sisanya sebesar 49,6 % pengaruh faktor lain seperti : kurangnya armada, terbatasnya tenaga ahli dalam melakukan *Perawatan Armada Bus*, maupun hambatan - hambatan lainnya.

Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan yang telah di dapatkan, nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,335 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,701 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,335 > 1,701$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (Perawatan Armada Bus) terhadap variabel Y (Kelancaran Operasi). Jadi kesimpulannya diduga pengaruh

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 . Maka $H_a : \rho \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (Perawatan Armada Bus) dan Variabel Y (Kelancaran Operasi).

SIMPULAN

Perawatan Armada Bus sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rencana perawatan yang rutin dan baik dengan presentasi responden yang menjawab setuju (5) berjumlah 1 orang atau sekitar 3,33%, responden yang menjawab setuju (4) berjumlah 9 orang atau sekitar 30,00%, dan responden yang menjawab ragu-ragu (3) berjumlah 20 orang atau sebesar 66,67%. Hal ini menunjukkan kegiatan Perawatan Armada Bus belum terlaksana dengan baik yang terlihat dari apabila bus yang diutamakan untuk melakukan operasi harus menjalani Perawatan Armada Bus tetapi Perawatan Armada Bus terhadap bus tersebut tidak selesai dengan tepat waktu sehingga menghambat dalam kegiatan operasi. Kelancaran Operasi (Variabel Y) menunjukkan sudah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketersediaan peralatan yang lengkap untuk kelancaran operasi, dengan presentasi responden yang menjawab sangat setuju (5) berjumlah 11 orang atau sebesar 36,66%, responden yang menjawab setuju (4) berjumlah 14 orang atau sebesar 46,67%, dan responden yang menjawab ragu-ragu (3) berjumlah 5 orang atau sebesar 16,67% hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan peralatan yang digunakan untuk melakukan Perawatan Armada Bus tidak tersedia dengan lengkap sehingga kerap kali menghambat kelancaran operasi pada armada.

yang positif antara Perawatan Armada Bus terhadap Kelancaran Operasi adalah terbukti benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta. Lembaga Penerbit FB-UI
- Burhanuddin, Yusak. 2005. *Pengertian Perencanaan*. Jakarta. Gunung Agung
- Kurniawan, Fajar. 2013. *Manajemen Perawatan Industri* Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiarto. 2002. *Psikologi Pelayanan Dalam Bentuk Jasa*. Jakarta. Gramedia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta

Halaman ini sengaja dikosongkan